BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat membuat simpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter peduli sosial santri melalui pengajian Senin Wage di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Azhar Mojowarno Jombang yaitu meliputi (a) Pembelajaran materi (b) Pembiasaan seperti pembiasaan gotong royong, menyambut masyarakat yang datang ke pengajian dengan sopan (c) Keteladanan yang diberikan oleh pengasuh dan ustadzah dengan terlibat langsung dalam kegiatan gotong royong, ikut membungkus konsumsi, memasak, dan menyambut masyarakat bersama santri.
2. Pembentukan kerakter kepedulian sosial santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Azhar Mojowarno Jombang memiliki faktor pendorong dan faktor penghambat. Diantaranya faktor pendorong yaitu : (1) Lingkungan pesantren yang mendukung nilai sosial, yakni budaya gotong royong, sikap terbuka, dan sistem kebersamaan tanpa sekat senioritas, yang secara alami membentuk kebiasaan peduli di kalangan santri. (2) Keteladanan dari para ustadzah dan pengasuh, yang tidak hanya memberikan nasihat secara lisan, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan sosial bersama santri. Namun demikian, terdapat hambatan yang mengurangi optimalisasi pembentukan karakter tersebut, yaitu: (1) Kurangnya kesadaran intrinsik dari sebagian santri yang mengikuti pengajian semata karena kewajiban rutin, bukan karena dorongan pemahaman atau niat untuk menerapkan nilai-nilai yang diajarkan. (2) Tidak adanya sistem evaluasi dan tindak lanjut setelah pengajian.

3. Dampak Pengajian Senin Wage dalam Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Azhar Mojowarno Jombang yaitu:(1) Pembentukan Nilai Empati melalui penyampaian materi mendorong santri untuk lebih peka, ringan tangan, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. (2) Pembiasaan Tindakan seperti gotong royong, membantu teman yang kesulitan, dan menjaga kebersihan lingkungan pondok. (3) Terbentuknya Solidaritas dan Ukhwah Islamiyah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang dituangkan dalam skripsi ini. Adapun saran-saran tersebut antara lain.

1. Bagi pengasuh, diharapkan terus berusaha untuk mengembangkan akhlak para santri melalui pembelajaran yang ada di pondok pesantren, meningkatkan kesadaran kepada santri betapa pentingnya bersikap peduli sosial didalam berkehidupan sehari-hari.
2. Bagi ustadzah pembimbing kegiatan, diharapkan mampu mengajak santri untuk mempraktikkan kepedulian sosial dalam bentuk tindakan nyata, misalnya saling membantu antar santri, berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat, serta membiasakan sikap saling menghargai dan mengasihi.
3. Bagi santri, diharapkan agar selalu berakhlak tidak hanya di lingkungan pondok pesantren saja, tetapi dimanapun berada harus bertindak sesuai akhlak yang berlaku dan saling membantu, diharapkan para santri bisa meningkatkan kesadaran sikap peduli sosial, dan lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan di pesantren maupun diluar pesantren dalam rangka menerapkan peduli sosial
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan skripsi ini sebagai bahan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.